

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bermaksud mengetahui dan menggambarkan bagaimana Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Pmum (PKPU) No.1 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai.

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai dikarenakan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik belum berjalan dengan baik.

Dengan demikian penelitian akan mengarah pada penelitian deskriptif kualitatif yang lebih menekankan pada pengungkapan makna dari Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) No.1 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik serta faktor-faktor kendalanya.

#### **3. 1. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003).

Selanjutnya penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian mengarah pada penelitian deskriptif kualitatif yang lebih menekankan pada pengungkapan makna dari Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) No.1 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di lingkungan Komisi Pemilihan Umum, serta hambatan-hambatan yang muncul didalamnya.

### **3. 2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Binjai yang terletak di Jend. Gatot Subroto No.10 B Binjai. Adapun penentuan lokasi penelitian ini ditetapkan peneliti dengan pertimbangan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Binjai merupakan lembaga yang berada dibawah naungan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Dengan demikian Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Binjai wajib menerapkan kebijakan yang telah dikeluarkan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia terkait kebijakan keterbukaan informasi publik yakni Peraturan KPU No. 1 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di lingkungan Komisi Pemilihan Umum. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Maret 2017.

### 3.3. Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dari key informan pada KPU Kota Binjai.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen-dokumen yang ada pada KPU Kota Binjai.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data akan diperoleh dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap informan kunci (*key informan*), khususnya mereka yang berada di KPU Kota Binjai. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari informan. Data yang diperoleh tersebut kemudian akan disajikan secara deskriptif dan dianalisa secara kualitatif, sehingga akan didapatkan gambaran, jawaban, serta kesimpulan dari pokok permasalahan yang diangkat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan memakai teori implementasi kebijakan publik model Merilee S. Grindle dalam membahas Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum No. 1 Tahun 2015. Menurut Merilee S. Grindle (1980) bahwa keberhasilan implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh dua variabel yang fundamental, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*).

Variabel isi kebijakan ini mencakup :

1. sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target groups termuat dalam isi kebijakan;
2. jenis manfaat yang diterima oleh target groups;
3. sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan;
4. apakah letak sebuah program sudah tepat;
5. apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementornya dengan rinci; dan
6. apakah sebuah program didukung oleh sumber daya yang memadai.

Sedangkan variabel lingkungan kebijakan mencakup :

1. seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan,
2. karakteristik institusi dan rejim yang sedang berkuasa,
3. tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini mengutamakan besarnya jumlah informan kunci (*key informan*). Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari

informan lainnya. Disini yang ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. (Kriyantono,2006:58)

### **3. 5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, Juliansyah (2010:138)

Adapun cara untuk mengumpulkan data yang dipergunakan untuk informasi dalam penelitian ini yaitu : wawancara , observasi dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi/keterangan-keterangan. (Cholid, 2007)

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (interview guide). Percakapan bertujuan menggali informasi oleh peneliti sebagai pewawancara dengan informan sebagai orang yang memberikan jawaban/ informasi. Jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara akan digunakan untuk memperoleh data yang membutuhkan pendeskripsian. Adapun informan yang merupakan narasumber dalam sebuah penelitian ini antara lain:

- Ketua KPU Kota Binjai sebagai pembina pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID)
- Sekretaris KPU Kota Binjai sebagai atasan pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID).

- Kasubbag Teknis dan Hupmas KPU Kota Binjai sebagai pejabat pengelola informasi dan dokumentasi.
  - Staf Subbag Teknis dan Hupmas KPU Kota Binjai sebagai tim penghubung penyedia informasi dan dokumentasi.
  - Staf Subbag Umum Keuangan dan Logistik KPU Kota Binjai sebagai desk pelayanan informasi
  - Masyarakat sebagai penerima informasi.
- b. Observasi, yaitu proses pengamatan yang dilakukan secara intens terhadap objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sehubungan dengan implementasi peraturan komisi pemilihan umum No. 1 Tahun 2015 tentang pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan komisi pemilihan umum.
- c. Dokumentasi
- Juliansyah (2011) menyebutkan bahwa sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat, data-data, laporan, dan foto. Data sekunder disini peneliti peroleh dari tata usaha KPU Kota Binjai, peraturan tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik dan informasi dari internet terkait implementasi kebijakan.